

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan penulis bertujuan untuk mengkaji pengaruh *behavioural biases* terhadap keputusan berinvestasi saham di Kota Batam. Variabel *behavioral biases* terdiri dari *representativeness bias*, *overconfidence*, *herding*, *availability bias*, dan *risk aversion* (bias takut risiko). sedangkan variabel dependennya yaitu keputusan investasi saham. Konklusi dari penelitian ini meliputi:

1. Variabel *representativeness bias* memberikan dampak signifikan negatif terhadap keputusan dalam berinvestasi saham. Hasil kajian ini didukung oleh penelitian Pandey & Jessica (2018); Subramaniam & Velnampy (2017); Ahmad, Zulfiqar, & Mahmood (2013); Lakshmi, Visalakshmi, Thamaraiselvan, & Senthilarasu (2013); Yosra Mefteh Rekik (2013).
2. Variabel *overconfidence* memberikan dampak signifikan positif pada keputusan dalam berinvestasi saham. Hasil kajian ini didukung oleh penelitian Madaan & Singh (2019); Metawa, Hassan, Metawa, & Safa (2019); Areiqat, Abu-Rumman, Al-Alani, & Alhorani (2019); Mushinada & Veluri (2019); Kurniawati (2019); Khalid, Javed, & Shahzad (2018); Alquraan, Alqisie, & Shorafa (2016); Ghelichi, Nakhjavan, & Gharehdaghi (2016); Bakar & Yi (2016); Farooq & Sajid (2015); Qadri & Shabbir (2014); Jhandir & Elahi (2014); Lakshmi et al. (2013); Bashir, Javeed, Ali, Meer, & Naseem (2013).
3. Variabel *herding* tidak memberikan dampak yang signifikan pada keputusan berinvestasi saham. Hasil kajian ini didukung oleh penelitian Khalid, Javed, & Shahzad (2018); Alquraan, Alqisie, & Shorafa (2016); Bakar & Yi (2016).
4. Variabel *availability bias* tidak berdampak secara signifikan pada keputusan dalam berinvestasi saham. Hasil kajian ini didukung oleh penelitian Kurniawati (2019); Susilawaty, Purwanto, & Febrina (2018).
5. Pertanyaan pada *risk aversion* memberikan pengaruh yang signifikan secara positif pada keputusan dalam berinvestasi saham. Hasil kajian ini didukung oleh penelitian Subramaniam & Velnampy (2017); Lakshmi et al. (2013);

Njeri Wamae (2013); Carinthia (Austria). Botanischer Garten. & Kärntner Botanikzentrums Klagenfurt. (2012).

5.2 Keterbatasan

Penelitian yang telah dibuat memiliki keterbatasan seperti:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada satu titik waktu tertentu, sehingga hanya mewakili kondisi responden pada saat itu.
2. Data tidak dianalisa berdasarkan pembagian demografis, sehingga hasil analisa merupakan kesimpulan secara keseluruhan.
3. Hasil uji R^2 sebesar 32,8%, yang menunjukkan 67,2% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak masuk di dalam model.

5.3 Rekomendasi

Rekomendasi yang penulis berikan pada penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Melakukan penelitian yang dilakukan secara berkala, sehingga mampu membandingkan kondisi responden tersebut pada suatu periode dengan periode lainnya.
2. Menganalisa data berdasarkan pembagian demografis agar mendapatkan hasil yang lebih spesifik, dan dapat menjelaskan pengaruh faktor demografis terhadap uji hipotesis.
3. Menambah variabel independennya seperti jenis bias lainnya (*gambler's fallacy, mental accounting, self-attribution, hindsight bias*), *financial risk tolerance, firm level corporate governance, use of financial tools*, dan sebagainya, sehingga dapat menghasilkan angka *adjusted R Square* yang lebih tinggi.